

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015. Karakteristik kacang kedelai. Diakses 20 Januari 2016 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Kedelai>
- Anonim , 2014. Kandungan HCN singkong. Diakses pada 23 Januari 2016 dari <http://ik.pom.go.id/v2014/artikel/Mengenal-Zat-Beracun-Pada-Singkong.pdf>.
- Bakhrin, dkk. 2013. "Studi pempuatan tempe biji karet". Jurnal Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan Fakultas Pertanian UMSU. Sumatra Utara.
- BPS, 2014. Produksi Kedelai Indonesia Tahun 2014. Diakses 21 Januari 2016. <http://www.beritasatu.com/ekonomi/253485-meski-produksi-kedelai-meningkat-bpsimpor-masih-tinggi.html>
- BSN. 2012. Persembahan Indonesia Untuk Dunia. PUSIDO Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- BSN. 2009. Standar Nasional Indonesia 3144.2009 Standar Mutu Tempe Kedelai. BSN. Senayan, Jakarta.
- BSN. 1995. Staandar Nassional Indonesia SNI 01-3922-1995 Standar Mutu Kedelai. BSN. Jakarta.
- Budiman, H.S.P. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 185-191
- Cereda, M.P. and Mattos, M.C.Y., 1996. Linamarine-The Toxic Compound of Cassava, Journal of Venomous Animals and Toxins.
- Cahyadi, W. 2006. Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 4-7, 9-15.
- Daulay, S.S., dkk. 2013. "Detoxification of Hydrogen Cyanide Acids (HCN) From Rubber seed (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg) through some Physical Treatment As Fish Feed Ingredients". Journal, Faculty of fisheries and Marine Science University of Riau, Pekanbaru.
- Damanik, S., dkk. 2010. Budidaya dan pasca panen karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor.
- De Mann J. M. 1989. Principle of Food Chemistry. The Avi Pub Co. Inc., Westport. Connecticut (4): 10-13.

- Eka, H D.,dkk. 2010. "Potensial use of Malaysian rubber (*Hevea brasiliensis*) seed as food, feed and biofuel". International Food Research Journal. 17: 527-534 (2010).
- Ferlina, F. 2009. Tempe. <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>. Diakses pada tanggal 15 november 2015
- Foods Standards Australia New Zealand. 2005. Cyanogenic glycosides in Cassava and Bamboo Shoots. Diakses pada tanggal 15 november 2015. http://www.foodstandards.gov.au/srcfiles/28cyanogenic_glycosides.pdf.
- Hidayat, O. D. 1985. Morfologi Tanaman Kedelai. Hal 73-86. Dalam S. Somaatmadja *et al.* (Eds.). Puslitbangtan. Bogor.
- Hidayat. N. *et al.* 2006. Mikrobiologi Industri. Edisi Pertama. Yogyakarta
- Kusnanto, F.,dkk 2013. "Pengaruh waktu fermentasi terhadap kadar protein dan daya terima tempe biji karet (*Havea brasiliensis*) sebagai sumber belajar biologi SMA pada materi bioteknologi pangan". Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah. Metro, Lampung.
- Kasmidjo, 1990. Tempe: mikrobiologi dan kimia pengolahan serta pemanfaatannya.PAU Pangan dan Gizi UGM. Yokyakarta
- Kartika B., dkk. 1988. Pedoman Uji Inderawi Bahan Pangan, Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kholis, M. N., S. Purwanti, G. Rizqi, Alfian, D. Giyanti. 2010. Optimalisasi Pemanfaatan Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata L.*) dalam Pembuatan Tempe. Diakses pada tanggal 28 Mei 2016. <http://sripurwanti.blog.uns.ac.id/files/2010/02/proposal-kacang-tunggak.pdf>.
- Lestari, D.A., 2011. "Peluang bisnis tempe". STMIK AMIKOM, Yogyakarta.
- Margono, T., dkk.1993. Buku Panduan Teknologi Pangan. Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan PDII-LIPI bekerjasama dengan Swiss Development Cooperation. Jakarta.
- Mutawakkil, 2014. Studi pembuatan tempe bungkil biji karet. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Murdiana, A. 2000. Pengaruh Berbagai Cara Pengolahan untuk Mengurangi Sifat Goitrogenik Tiosianat pada Beberapa Bahan Makanan di Daerah Endemik Gondok. Diakses 24 Januari 2016. <http://digilib.litbang.depkes.go.id>.

- Ningsih, S.W., dkk. 2015. "Pengembangan potensi biji karet (*Hevea brasiliensis*) sebagai bahan pangan alternatif di Bengkulu Utara". Jurnal Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau. Pekanbaru.
- Onabowale, S.O. 1988. Processing of Cassava for Poultry Feed in Proceeding of National
- Pambayun, R. 2007. Kiat Sukses Teknologi Pengolahan Umbi Gadung. Yogyakarta: Ardana Media.
- Rivai, R.R., dkk. 2015. "Studi metode penurunan kadar HCN pada biji karet (*Havea brasiliensis*) sebagai bahan pangan alternatif". Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1 (2): 343-346.
- Sarwono. 2005. Membuat Tempe dan Oncom. Cetakan 29. Jakarta : Penebar. Swadaya.hlm : 23-25.
- Siahaan, S. 2009. "Potensi Pemanfaatan Limbah Biji Karet (*Hevea bransiliensis*) Sebagai Sumber energi alternatif biokerosin untuk keperluan rumah tangga". Tesis. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Ty, C., and C. Phyny. 2001. "Evaluation of Nutrients of Rubber Seed Meal in Mong Cai Pigs". University of Tropical Agriculture Foundation. San Francisco.
- Winarno F.G. 2004. Kimia Pangan dan Gizi. Pt Gramediapustaka Utama. Jakarta
- Yuningsih. 2009. Perlakuan Penurunan Kandungan Sianida Ubi Kayu untuk Pakan Ternak. Balai Besar Penelitian Veteriner. Diakses pada 25 febuari2016.http://bbalitvet.litbang.deptan.go.id/ind/attachments/143_1.pdf .